


Strengthening Financial Literacy for Palm Sugar Farmers in Lombok Island

Muhammad Habibullah Aminy¹, Slamet Mardiyanto Rahayu², Fathurrahman³, Baiq Santi Rengganis⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Al-Azhar

Email: habibamin22@gmail.com¹, slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com²,
fathurrahmanmaks@gmail.com³, santirengganis@gmail.com⁴

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2880>

Abstract: *The growth and development of technology in everyday life has the potential to improve people's welfare. The level of public understanding of financial literacy is very important because it plays a role in financial management. The people in Kekait Village have utilized the Aren plant as a source of family income. The knowledge level of digital financial literacy in palm sugar farmers still needs strengthening. Therefore, community service activities were carried out in the form of strengthening digital financial literacy for palm sugar farmers in Kekait Village, Gunungsari District, West Lombok Regency. Based on the community service activities that have been carried out, it can be seen that partners have given positive responses, including: acquiring new knowledge regarding digital financial literacy and digital financial platforms; the community wants to immediately implement good financial planning and management and intend to have digital savings. Sustainability of this activity is needed as a form of monitoring and evaluation of assistance in an effort to provide solutions to problems faced by partners.*

Keyword: *Digital Saving, Financial Management, Local Community*

Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi dalam kehidupan sehari-hari berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat bagi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkannya (Brey, 2018). Seseorang dengan literasi keuangan digital memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan perangkat teknologi digital dalam membuat keputusan keuangan yang baik (Golden & Cordie, 2022). Tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan sangat penting karena berperan dalam pengelolaan keuangan (Herawati, 2017). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi keuangan digital merupakan suatu isu penting (Goldstein et al., 2019).

Desa Kekait merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Desa Kekait banyak ditumbuhi oleh tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr). Tanaman ini sangat banyak ditemukan di kawasan hutan Kekait. Masyarakat setempat telah memanfaatkan dan mengolah tanaman Aren sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga (Gambar 1). Produk olahan yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Kekait selama ini adalah gula aren. Hal ini menyebabkan Desa Kekait dijuluki sebagai daerah penghasil gula aren di Provinsi Nusa

Tenggara Barat. Tingkat pengetahuan literasi keuangan digital pada petani gula aren (*Arenga pinnata*) yang merupakan sumber daya hayati lokal di Desa Kekait pada umumnya yang menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat masih perlu penguatan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penguatan literasi keuangan digital bagi petani gula aren di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.



Gambar 1. Analisis Situasi Kondisi Mitra

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, meliputi:

1. Tahap pendahuluan

Berupa survei mengenai analisis situasi dan kondisi mitra sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada dan dirumuskan solusi yang ditawarkan.

2. Tahapan persiapan

Partisipasi dilakukan oleh tim pelaksana dan mitra. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan pada penyuluhan penguatan literasi digital. Mitra yang merupakan petani gula aren berpartisipasi turut serta dalam mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan.

3. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2023. Pelaksanaan melalui metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi (Arlina et al., 2023; Fadilah et al., 2022; Imami et al., 2021; Laia & Suriadi, 2022; Nisa & Zakiyaturrosyidah, 2021; Prastiwi et al., 2020; Ratnasari, 2023).

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan materi mengenai literasi keuangan digital kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung.

b. Metode Diskusi

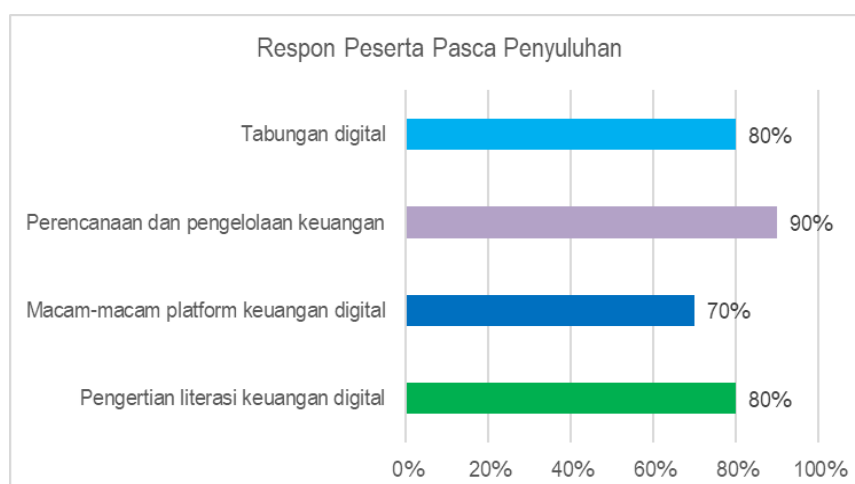
Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait literasi keuangan digital.

4. Tahapan Analisis Data

Data kegiatan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk grafik kemudian dideskripsikan.

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi berisi pemberian materi penguatan tentang literasi keuangan digital oleh seorang dosen dengan kompetensi ekonomi keuangan (Muhammad Habibullah Aminy, S.E, M.E.K beserta tim). Selanjutnya dilakukan sesi diskusi. Pada tahap ini peserta aktif dengan adanya beberapa pertanyaan yang dijawab oleh masing-masing dosen sesuai dengan kompetensi ilmunya. Pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan bank digital dijawab oleh Fathurrahman, S.E, M.Ak (bidang keilmuan akuntansi). Ada juga pertanyaan mengenai tumbuhan aren secara umum yang dijawab oleh dosen Biologi (Slamet Mardiyanto Rahayu). Adapun pertanyaan mengenai pengembangan agribisnis dijawab oleh seorang dosen Agribisnis (Baiq Santi Rengganis).



Gambar 2. Respon Peserta sebagai Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya jumlah peserta yang merasa memperoleh pengetahuan tambahan mengenai literasi keuangan digital (gambar 2), yaitu: peserta merasa memahami pengertian literasi keuangan digital dan macam-macam platform keuangan digital. Indikator berikutnya adalah seberapa banyak peserta yang merespon dan akan segera mengimplementasikan pengetahuan literasi keuangan digital (gambar 2), yaitu: akan segera menerapkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik serta ingin segera memiliki tabungan digital.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa mitra memberikan respon positif, antara lain: memperoleh pengetahuan baru mengenai literasi keuangan digital dan platform keuangan digital; masyarakat ingin segera menerapkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik serta berniat ingin mempunyai tabungan digital. Keberlanjutan kegiatan ini diperlukan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi pendampingan dalam usaha memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Al-Azhar yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini melalui skema hibah pengabdian kemitraan masyarakat. Terimakasih pula kepada seluruh mitra sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Referensi

- Arlina, Khalifah, S.N., Sipahutar, S.N., Gajah, N.A., Shifa, M. (2023). Kemampuan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (3): 797-803.
- Brey, P. (2018). The strategic role of technology in a good society. *Technology in Society*, 52, 39-45. <https://www.sciencedirect.com/journal/technology-in-society/vol/52/suppl/C>
- Golden, W. & Cordie, L. (2022). *Digital Financial Literacy*. Adult Literacy Education. <http://doi.org/10.35847/WGolden.LCordie.4.3.20>
- Goldstein, I., Jiang, W., & Karolyi, G. A. (2019). To fintech and beyond. *The Review of Financial Studies*, 32(5), 1647-1661. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz025>
- Fadilah, N.A., Putri, S.A., Nadya, W., Herbawani, C.K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (3): 664-673.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 131-137.
- Imami, A.S., Zulaeha, S., Nuriyah, S., Aripin, M.Z., Supriyadi, M., Ahmadi, D.M., Junaidi, M. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengurus E-Warong Cahaya Baru Melalui Pelatihan Produk UMKM. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2): 174-183.
- Laia, N.T.J. & Suriadi, A. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Menggunakan Metode Ceramah Bersama Mahasiswi Kesejahteraan Sosial FISIP USU. *ABDISOSHUM (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora)*, 1 (1): 136-141.
- Nisa, K. & Zakiyaturrosyidah. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 49-57.
- Prastiwi, I.E., Fitria, T.N., Kusuma, I.L. (2020). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Syariah Di Dukuh Sanggrahan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 2 (2): 147-152.
- Ratnasari, Fadli, A., Hou, A., Sihombing, E.H., Amelia, R. (2023). Strengthening Digital Literacy in Determining the Attitude of Milenials in Online Shopping in SMA Yaspenmas. *Gandrung: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1): 673-679.